

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*
DAN *PRICE BOOK TO VALUE* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN
2018-2020**

SKRIPSI

OLEH:

DIDI IRFANDI

NPM 188330223



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)6/6/23

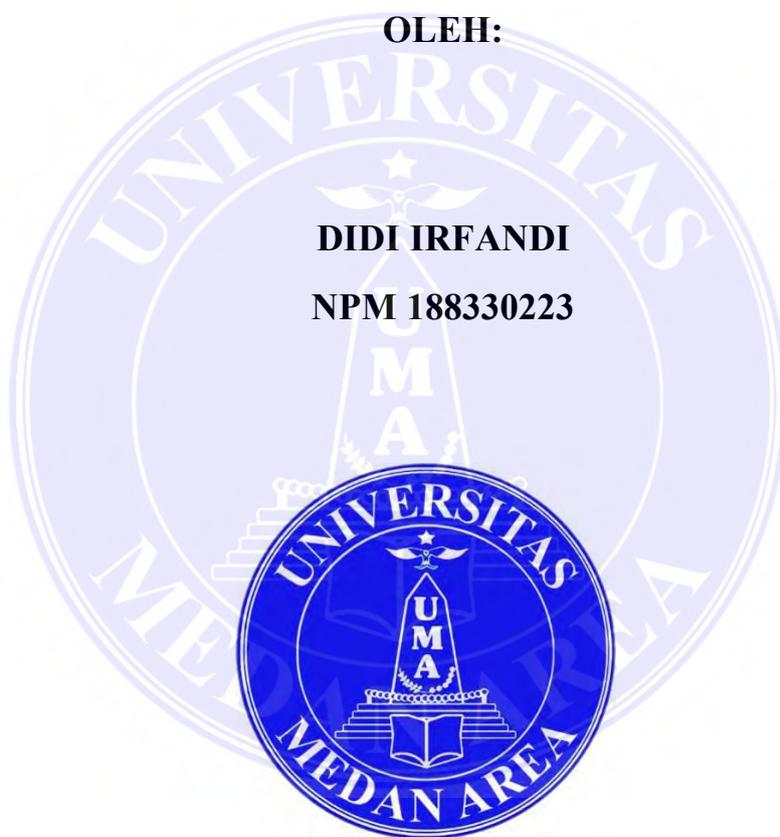
**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*
DAN *PRICE BOOK TO VALUE* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN
2018-2020**

SKRIPSI

OLEH:

DIDI IRFANDI

NPM 188330223



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/6/23

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*
DAN *PRICE BOOK TO VALUE* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN
2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH :

**DIDI IRFANDI
NPM 188330223**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)6/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Price Book To Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
Nama : DIDI IRFANDI
NPM : 188330223
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

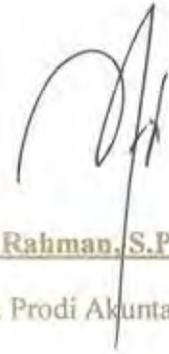
Komisi Pembimbing Pembimbing

(Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA) (Dr. Minda Marlina Br. Sebavang, SE, M.Si)

Pembimbing Pembimbing

Mengetahui:

(Ahmad Husein, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA) (Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Dekan Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 April 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didi Irfandi
NPM : 188330223
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Price Book To Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

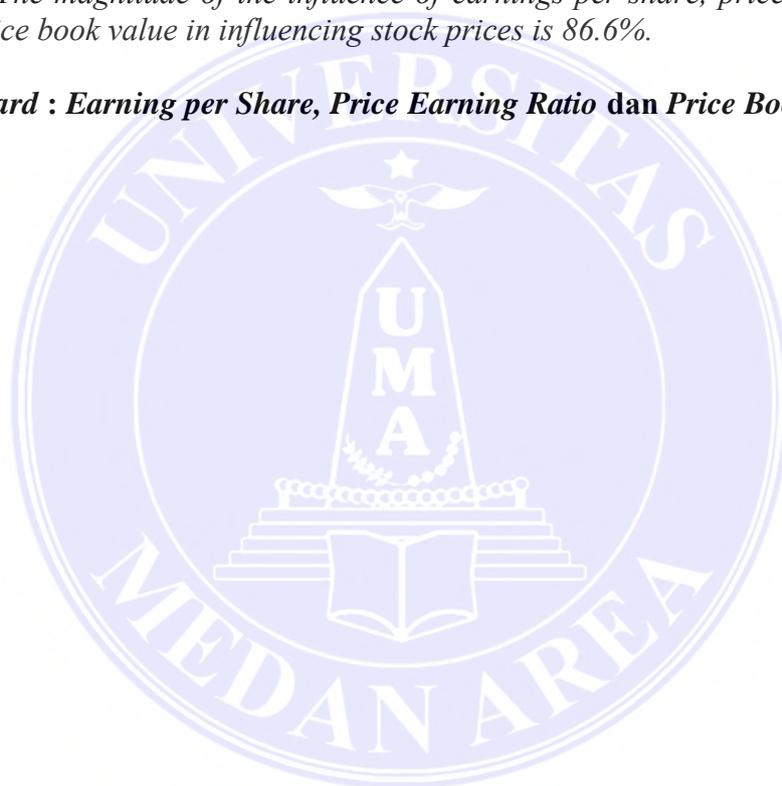
Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 11 April 2023
Yang menyatakan

DIDI IRFANDI
NPM 188330223

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of earnings per share, price earning ratio and price book value on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Sampling used a purposive sampling technique so that 34 companies were obtained during 3 years of observation. Data analysis used multiple linear regression analysis, t test and F test. The results showed that earnings per share had a significant effect on stock prices, price earning ratio had a significant effect on stock prices, price book value had a significant effect on stock prices. Simultaneously, stock prices are equally influenced by earnings per share, price earning ratio and price book value. The magnitude of the influence of earnings per share, price earning ratio and price book value in influencing stock prices is 86.6%.

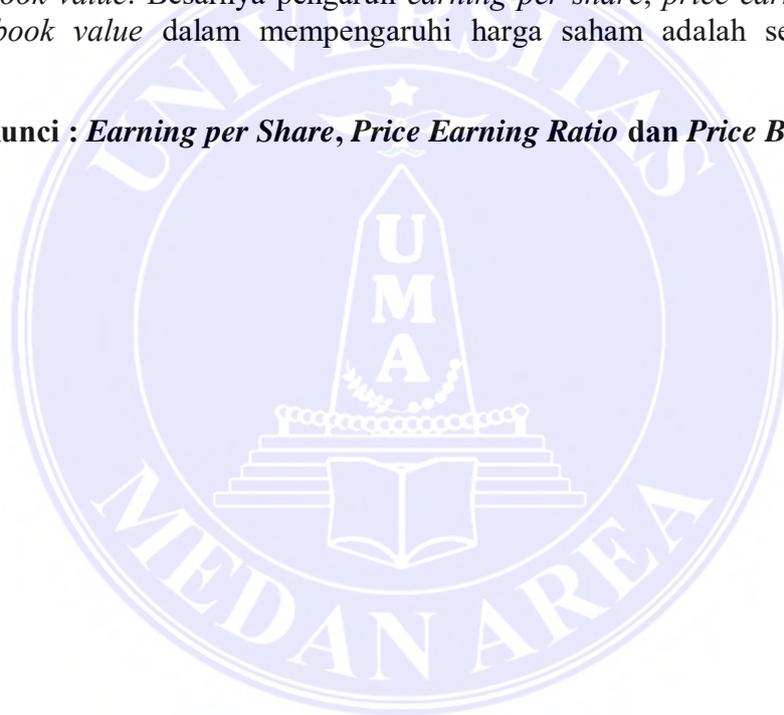
Keyword : Earning per Share, Price Earning Ratio dan Price Book Value



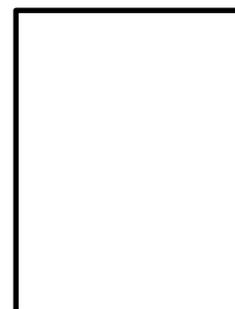
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *price earning ratio* dan *price book value* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 34 perusahaan selama 3 tahun pengamatan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *price book value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara bersamaan, harga saham sama-sama dipengaruhi oleh laba per saham, *price earning ratio*, dan *price book value*. Besarnya pengaruh *earning per share*, *price earning ratio* dan *price book value* dalam mempengaruhi harga saham adalah sebesar 86,6%.

Kata kunci : *Earning per Share, Price Earning Ratio dan Price Book Value*



RIWAYAT HIDUP



Nama	Didi Irfandi
NPM	188330223
Tempat, Tanggal Lahir	Purwojoyo, 15 Oktober 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Sujarwo MS
Ibu	Ponisih
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 3 Pancur Batu
SMA/SMK	SMA Swasta Mulia Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	KPU Deli Serdang
No. HP/WA	083188750890
Email	didiirfandi15@gmail.com

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dilaksanakan guna memenuhi tugas akhir dan mendapatkan gelar sarjana sosial. Selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof.Dr Dadan Ramdan, M.Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM,. PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Sak selaku Ketua Program Studi Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku Dosen Ketua Sidang yang sudah membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan kesabaran untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK,CA selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan kesabaran untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Minda Maulina Br. Sebayang,SE,M.Si selaku Dosen Penguji yang sudah banyak memberikan masukan, saran dan juga meluangkan waktu untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Staff Administratif Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan dalam hal perkuliahan.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sujarwo dan Ibu Ponisih yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta kasih sayang yang berlimpah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, umur panjang, dan rezeki serta tetap dalam lindungan Allah SWT.
9. Kepada Putri Dayani, S.kom yang selalu mensupport saya dan teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan doa, masukan, dan semangat kepada penulis. Terimakasih untuk semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materi. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Medan, April 2023

Penulis,

Didi Irfandi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis	10
1. <i>Signalling Theory</i>	10
2. Harga Saham	11
3. <i>Earning Per Share</i>	16
4. <i>Price Earning Ratio</i>	17
5. <i>Price Book to Value</i>	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.4 Sumber Data Penelitian	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian	31
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.7 Teknik Analisis Data Penelitian.....	32
1. Uji Statistik Deskriptif.....	32
2. Uji Asumsi Klasik.....	32
a. Uji Normalitas.....	33
b. Uji Multikolinearitas	33
c. Uji Heteroskedastisitas	34

d. Uji Autokorelasi.....	34
3. Analisis Regresi Linear Berganda	35
4. Uji Hipotesis.....	36
a. Uji t.....	36
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	36
5. Koefisien Determinasi.....	37

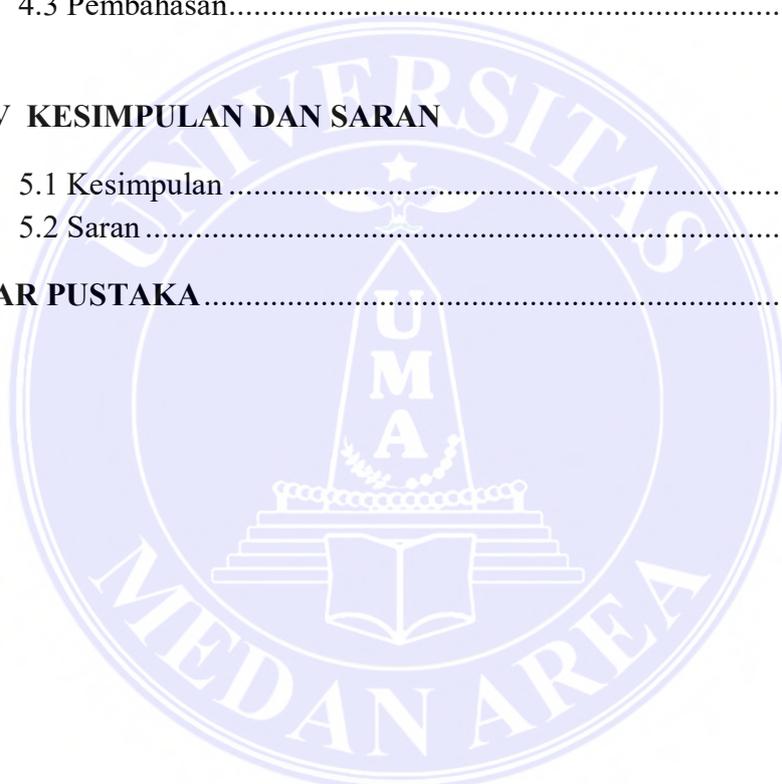
BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	38
4.2 Hasil Penelitian	39
4.3 Pembahasan.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA.....	55
----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	11
3.1	Pemilihan Sampel Penelitian	25
3.2	Sampel Penelitian.....	25
3.3	Operasional Variabel.....	27
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	38
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
4.3	Hasil Uji Normalitas	42
4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	43
4.5	Hasil Uji Glejser	44
4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	45
4.7	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.8	Hasil Uji t	46
4.9	Hasil Uji F	47
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	19
4.1 Hasil Uji Noemalitas P-Plot	41
4.2 Hasil Uji Grafik Scatterplot	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	59
Lampiran 2 Hasil Uji SPSS.....	62
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	64



BAB I

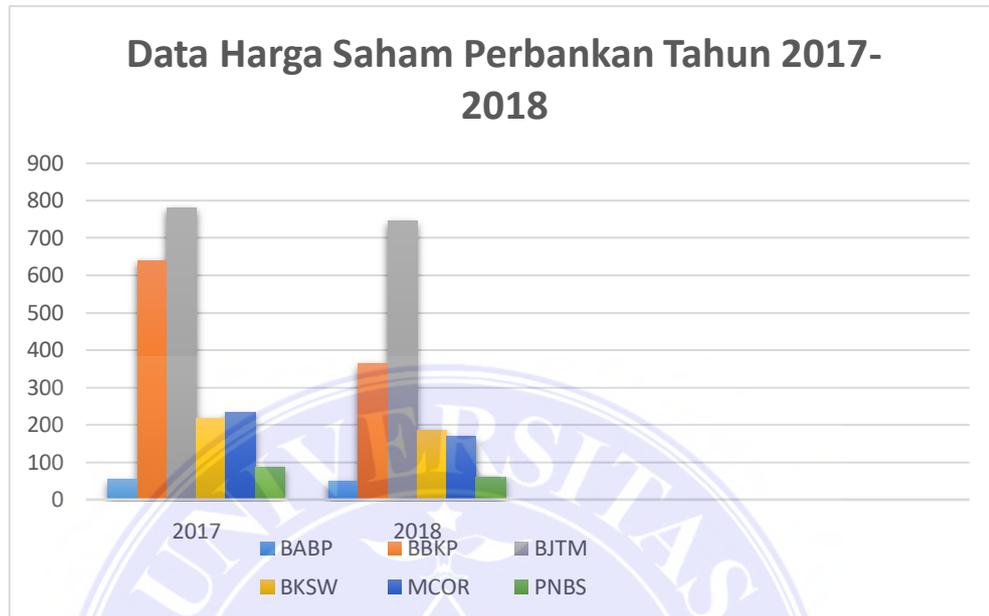
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai saham di pasar modal mempengaruhi tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham. Dengan mengetahui nilai pasar dan nilai intrinsik investor dapat mengetahui saham-saham mana yang murah, tepat nilainya atau yang mahal. Menurut Abid Djazuli dalam Prabandaru (2012) tinggi rendahnya nilai saham tercermin pada kinerja perusahaan yang tercermin pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Melalui data laporan keuangan perusahaan investor dapat memperoleh informasi yang baik dan akurat yang berguna dalam mengambil keputusan investasi.

Terdapat fenomena terkait harga saham, dimana Indeks harga saham gabungan (IHSG) dari sektor financial turun 0,55 % pada tahun 2020. Terkoreksinya saham-saham perbankan disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang melambat, koreksi paling dalam dialami oleh saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) pada perdagangan yang ditutup turun 5,43% menjadi berada di level Rp 6.525 per saham, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) yang terkoreksi 4,81% menjadi Rp 6.925 per saham, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) pada perdagangan yang ditutup terkoreksi 3,44% menjadi berada di harga Rp 3.930 per saham, terakhir PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) pada perdagangan yang ikut ditutup turun 2,78% menjadi berada di harga Rp 1.925 per saham. Semakin rendah harga saham disebabkan dijual / dilepas oleh asing Analisis Royal Investium Sekuritas (Janson Nasrial, 2020).

Berikut data Harga Saham pada Laporan Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2018:



Gambar.11
Data Harga Saham Perbankan tahun 2017-2018

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa harga saham perusahaan perbankan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dari fenomena di atas, Semakin rendah harga saham disebabkan dijual/dilepas oleh asing dan pertumbuhan kredit yang melambat akan memberi dampak kerugian pada suatu perusahaan dan kinerja keuangan menjadi suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2018). Peningkatan dan penurunan kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham (Fahmi, 2015). Keberlangsungan kinerja keuangan perusahaan terlihat dari laporan keuangannya, dimana menjadi sarana bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik (Samsul, 2015). Dan untuk

menganalisis kinerja keuangan pada laporan keuangan mempergunakan rasio keuangan (John, et al, 2015).

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Investor perlu menganalisis laporan keuangan, tetapi tidak semua rasio keuangan itu dibutuhkan dan penting bagi investor. Banyak sekali jenis rasio keuangan, tetapi hanya beberapa rasio yang sangat penting bagi investor karena besar kecilnya keuntungan yang diperoleh setiap bulan, tergantung pada pengelolaan dana likuiditas serta persediaan dan piutang. Calon investor harus tahu betul rasio-rasio yang penting bagi mereka sebab hal itu dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam berinvestasi. Kesalahan dalam menganalisis laporan keuangan dapat bersifat fatal. Jadi, penting bagi para investor untuk menganalisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan agar investasi memberikan keuntungan sesuai yang diinginkan investor. Investor juga harus sadar bahwa selain menganalisis laporan keuangan, investor juga sebaiknya mengerti bahwa harga saham di pasar bursa tidak selalu stabil. Seperti halnya harga barang komoditas pada umumnya, harga saham juga mengalami fluktuasi harga. Ada kalanya harga saham mengalami harga yang tinggi dan terkadang harga saham itu juga anjlok. Penyebab naik turunnya atau tinggi rendahnya harga saham di pasar bursa disebabkan oleh banyak faktor.

Salah satu yang mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*. Bagi investor yang melakukan analisis fundamental pada

tingkat perusahaan, laporan keuangan merupakan satu jenis informasi yang paling mudah didapatkan daripada informasi lainnya. Informasi laporan keuangan menggambarkan perkembangan perusahaan. Dalam melakukan analisis fundamental pada tingkatan perusahaan, investor harus mendasarkan kerangka pikir dalam dua komponen utama yaitu *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*. EPS merupakan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan. EPS digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dimilikinya. Sedangkan PER merupakan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Perusahaan yang diharapkan akan tumbuh tinggi mempunyai PER yang tinggi, tetapi sebaliknya perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan yang rendah dianggap lebih berisiko sehingga akan mempunyai PER yang rendah.

Terdapat fenomena terkait *Earning per Share* (EPS), dimana lembar saham yang beredar pada PT Bank of India Indonesia Tbk (BSWD) hanya 3,3 % belum memenuhi ketentuan bursa mengenai syarat minimum saham beredar (*free float*) minimal 7,5% dari jumlah saham yang ada, untuk itu PT Bank of India Indonesia Tbk (BSWD) harus menerbitkan saham baru (*rights issue*) guna memenuhi ketentuan *free float*, namun emiten keuangan asal Negeri *Bollywood* ini memilih delisting ketimbang menambah peredaran sahamnya di tangan publik. Harga saham PT Bank of India Indonesia Tbk (BSWD) ini sebelumnya adalah Rp 1.065/saham berbalik naik hingga berada di level Rp 4.000/saham. Saham berpengendali terlalu besar sehingga berujung pada minimnya saham yang

beredar di pasar biasanya memiliki kualitas kontrol publik yang lebih rendah karena pengendali bisa menentukan arah kerja perseroan tanpa pertimbangan kendali, mereka dengan mudah bisa menafikan kepentingan publik untuk mengejar kepentingan perusahaan Direktur PT Bank of India Indonesia (Koswara, 2019).

Penurunan harga saham bisa ditentukan oleh kekuatan antara penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa. Apabila semakin banyak investor yang membeli suatu saham maka harga saham tersebut semakin naik dan sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu harga saham maka harga saham tersebut akan semakin turun.

Fluktuasi harga saham penting untuk diamati oleh investor karena akan mempengaruhi tingkat keuntungan dari investasi yang diperoleh. Penyebab utama fluktuasi harga saham adalah kondisi perekonomian dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilaporkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang dilakukan dituangkan dalam bentuk angka- angka baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun mata uang asing. Angka- angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika dilihat dari satu sisi saja. Angka akan menjadi lebih baik apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen yang lain.

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu *price book to value*. Menurut Murhadi (2009) nilai pasar dari ekuitas mencerminkan harapan investor terhadap *earning* dan arus kas perusahaan di masa yang akan datang". Rasio ini juga bisa dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar. Berdasarkan nilai bukunya,

Price to Book Value (PBV) menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan suatu nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price to Book Value* menunjukkan perbandingan harga saham terhadap nilai bukunya, sehingga dapat menampilkan ketidakwajaran harga saham. Apabila nilai *Price to Book Value* rendah menunjukkan bahwa harga saham tersebut murah, jika harga saham dibawah *book value* ada kecenderungan bahwa saham tersebut akan minimal sama dengan nilai bukunya. Sehingga saham tersebut berpotensi besar untuk naik dan dapat memberikan return yang tinggi.

Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek cukup cerah di masa mendatang, karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan dan perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2020. Alasan pemilihan perusahaan ini adalah karena pada saat ini perusahaan Perbankan sangat berkembang tapi dari data yang telah diperoleh harga saham terlihat berfluktuasi dan cenderung turun.

Dari latar belakang permasalahan diatas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Price Book to Value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk membahas pengaruh *Earning per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Price Book to Value* terhadap Harga Saham

pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah *Price Book to Value* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
4. Apakah *Earning per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Price Book to Value* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning per Share* secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price Book to Value* secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Price Book to Value* secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kegiatan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham suatu perusahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penganalisaan tentang pasar modal, khususnya mengenai harga saham.
 - b. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan sebelum berinvestasi.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan analisis harga saham sehingga dapat menarik perhatian investor.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

1. *Signalling Theory*

Teori signal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham (Emi Sutriasih dkk, 2013). Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan saham (Ahmad, 2015).

Teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal-signal kepada pengguna laporan keuangan. Signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signal dapat berupa promosi atau informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut

lebih baik dari pada perusahaan lainnya (Meythi dan Hartono, 2012). Dalam hal ini perusahaan memberikan informasi yang terkait dengan harga saham. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, Pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam harga saham, harga saham menjadi naik sehingga return saham mengalami peningkatan.

2. Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2015) harga saham adalah “Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham”.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011) harga saham adalah harga yang terjadi di lantai bursa pada waktu tertentu, harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, baik dalam hitungan menit maupun hitungan detik. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. Menurut Musdalifah Azis (2015), harga saham adalah harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widodoatmojo (2012:126) adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal, harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga Perdana, harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan *emiten*. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar, kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.
4. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.
5. Harga Penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.
6. Harga Tertinggi, harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

7. Harga Terendah, harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.
8. Harga Rata-Rata, harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2015:238) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

1. Faktor internal, diantaranya:
 - a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
 - b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang
 - c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director ann nouncements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
 - d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan *merger investasi, investasi ekuitas*, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.

- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
 - f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net profit margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan lain-lain.
2. Faktor *eksternal*, diantaranya:
- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan *trading*.

Selain faktor-faktor di atas, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham. Menurut Sunariyah (2011:234), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah: Faktor internal perusahaan, merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal pada

suatu perusahaan beserta kinerja yang telah dicapai. Hal ini berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen, sedangkan faktor *eksternal* yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau diluar kemampuan manajemen, misalnya: psikologi pasar, dan laju inflasi yang tinggi.

Harga Saham = harga saham penutupan akhir (*closing price*)

Sumber : Jogiyanto (2017)

3. *Earning per Share*

Investor dalam melakukan investasi di pasar modal membutuhkan ketelitian dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan saham. Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan resiko agar tidak salah dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, investor perlu menganalisis kondisi keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi saham. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, investor dapat melakukannya dengan menghitung rasio keuangan perusahaan yaitu *Earning Per Share* (EPS).

Secara umum *Earning Pershare* (EPS) atau laba per lembar saham diartikan sebagai tingkat laba bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau *Earning Pershare* (EPS) diperoleh dari laba periode berjalan yang dicetak oleh perusahaan dibagi dengan jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pengertian *Earning Per Share* (EPS) Menurut Irham Fahmi (2013:96) adalah "Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada

para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki.” Menurut Van Horne dan Wachowicz dalam Irham Fahmi (2013:96) *Earning Pershare* adalah “ *Earning after taxes (EAT) divided by the number of common share outstanding*”. *Earning Per Share (EPS)* adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan (Tandelilin). *Earning Per Share (EPS)* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya (Fahmi). Dengan demikian *Earning Per Share (EPS)* merupakan besaran pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa *Earning Pershare (EPS)* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber : Fahmi (2015)

4. *Price Earning Ratio*

Price to earning ratio merupakan salah satu rasio keuangan yang dijadikan alat analisis oleh investor untuk kegiatan investasi dan menilai apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau justru merugikan. Hal ini dikarenakan *price to earning ratio* menunjukkan bagaimana kinerja

saham perusahaan yang tercermin dari laba per lembar saham dihargai oleh pasar.

Menurut Kasmir (2016:87), *price earning ratio* adalah “rasio yang diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba perusahaan”. Nilai *price to earning ratio* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik. Tetapi, jika nilai *price to earning ratio* terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah tinggi atau tidak rasional.

Menurut Brigham & Houston (2016:150), “*price to earning ratio* adalah “harga saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap laba yang dilaporkan”. Sedangkan menurut Jogianto (2016:105) *price to earning ratio* adalah “rasio harga saham terhadap *earning per share* yaitu laba per lembar sahamnya sehingga rasio ini menunjukkan seberapa besar pemodal menilai harga saham terhadap kelipatan dari laba per lembar sahamnya”.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa impian investor terhadap *future earning* perusahaan digerakkan oleh harga saham yang bersedia mereka bayar dan selanjutnya hal tersebut akan berpengaruh terhadap *price to earning ratio* dari perusahaan. Dengan mengetahui besarnya *price to earning ratio*, investor dapat memperkirakan posisi suatu saham relatif terhadap saham-saham lainnya, apakah saham tersebut layak untuk dibeli atau tidak. Brigham & Houston (2016::152) menjelaskan bahwa terdapat tiga variabel yang turut menentukan besaran *price to earning ratio* yaitu, rasio pembayaran

deviden, tingkat keuntungan yang dikehendaki dan tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan.

Salah satu fungsi utama dari rasio *price to earning ratio* adalah untuk memahami bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh laba per lembar saham atau *earning per share*. *Price to earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*. Semakin besar *price to earning ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap laba bersih per sahamnya. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan merupakan penentu harga saham, semakin tinggi tingkat pertumbuhan maka semakin tinggi *price to earning ratio*. Maka dari itu, *price to earning ratio* dapat dipergunakan sebagai indikator tingkat pertumbuhan yang diharapkan.

Peluang tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi biasanya mempunyai *price to earning ratio* yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan *future earning*. Sebaliknya tingkat pertumbuhan perusahaan yang rendah cenderung mempunyai *price to earning ratio* yang rendah pula. Semakin rendah *price to earning ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price to earning ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi semakin kecil nilai *price to earning ratio* maka semakin murah harga saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ per\ Lembar\ Saham}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham} \times 100$$

Sumber : Brigham dan Houston (2015)

5. Price Book to Value

Price to Book Value Ratio (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Semakin tinggi nilai PBV suatu saham maka saham tersebut sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain dalam industri yang sama. Apabila terlalu jauh perbedaannya maka sebaiknya perlu dianalisis lebih lanjut (Hery, 2016:145) PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya yang didukung oleh Jones (2000) dalam Musdalifah, Sri, dan Maryam (2015:256), bahwa PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Menurut Maryam (2015:256) bahwa nilai PBV yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka return saham yang disyaratkan juga semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio

PBVnya diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya.

Ada dua hal yang menjadi fungsi dari *Price to Book Value*:

1. Melihat apakah sebuah saham saat ini sudah diperdagangkan di harga yang sudah mahal, masih murah, dan atau masih wajar menurut rata-rata historisnya.
2. Menentukan mahal atau murahnya sebuah saham saat ini berdasarkan perkiraan harga wajar untuk periode satu tahun mendatang

Price to Book Value ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price to Book Value* yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Adapun besaran standar nilai price to book value pada perusahaan yaitu >1 yang dimana diindikasikan saham yang layak untuk dipertimbangkan.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber : Gitman (2012)

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel penelitian berikut ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

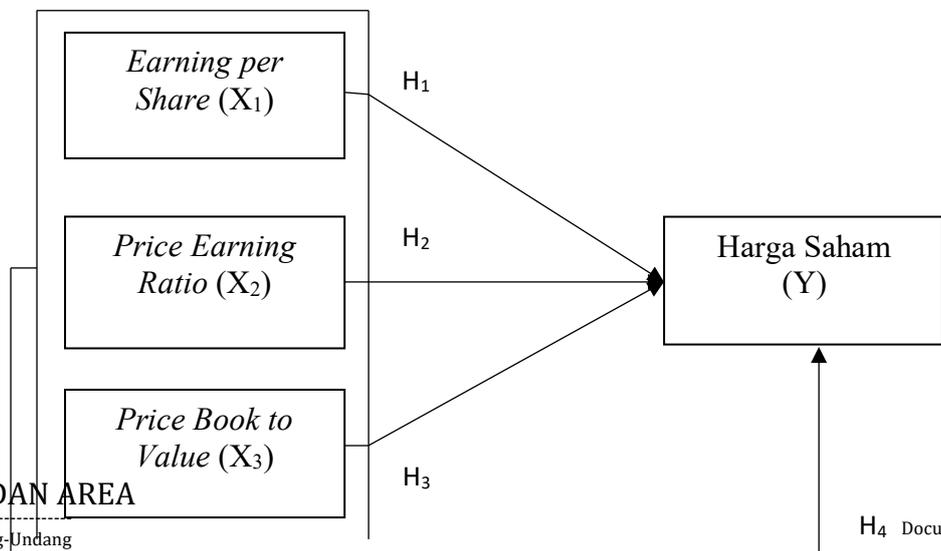
No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Astuti et al (2018)	Analisis Pengaruh <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Price To Book Value</i> , <i>Book Value Per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham Perusahaan	<i>Return On Equity (X1)</i> <i>Earning Per Share (X2)</i> <i>Price To Book Value (X3)</i> <i>Book Value Per Share (X4)</i> <i>Price Earning Ratio (X5)</i> Kepemilikan Institusional (X6) Harga Saham	Hasil analisis data atau regresi menunjukkan bahwa secara parsial <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Price to Book Value</i> dan <i>Book Value per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel <i>Price Earning Ratio</i> dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Price to Book Value</i> , <i>Book Value per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan Kepemilikan Institusional berpengaruh bersama-sama terhadap harga saham perusahaan
	Sari (2019)	Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> dan <i>Price Book Value (PBV)</i> Terhadap Harga Saham Pada Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017	<i>Earning Per Share (X1)</i> , <i>Price Earning Ratio (X2)</i> dan <i>Price Book Value (X3)</i> Harga Saham (Y)	Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel EPS dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap harga saham. PER tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. PBV memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham
3	Nurhadi dan Pranyoto (2019)	Pengaruh <i>Earning per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Price Book Value</i> terhadap Harga Saham Emiten Perbankan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017	<i>Earning per Share (X1)</i> <i>Price Earning Ratio (X2)</i> <i>Price Book Value (X3)</i> Harga Saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER, EPS dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4	Birri et al	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Price</i>	<i>Earning Per Share (X1)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS, PER, dan

	(2021)	<i>Earning Ratio dan Price to Book Value</i> terhadap Harga Saham	<i>Price Earning Ratio</i> (X2) <i>Price to Book Value</i> (X3) Harga Saham (Y)	PBV memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
5	Dwinda dan Stella (2021)	<i>Dividend per Share, Earning per Share, Price Earning Share</i>	<i>Dividend per Share</i> (X1) <i>Earning per Share</i> (X2) <i>Price Earning Ratio</i> (X3) <i>Book Value</i> (X4) Harga Saham (Y)	Hasil regresi menunjukkan bahwa Price Earnings Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan Dividen per Saham dan Laba per Saham, Nilai Buku dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Harga Saha

Adapun terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada sampel dan tahun yang diteliti. Sedangkan persamaan penelitian ini ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel independen dan variabel dependen yang diteliti.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan. Pengaruh *Earning per Share, Price Earning Ratio* dan *Price Book to Value* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual berikut:



Gambar II.1 : Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Pengaruh Earning per Share terhadap Harga Saham

Pemegang saham dalam perusahaan dapat mengetahui keuntungan-keuntungan yang di dapat perusahaan dalam setiap lembar saham pada harga saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Jadi semakin tinggi Earning Pershare (EPS) yang ada pada suatu perusahaan semakin tertarik pula para investor untuk membeli atau menanamkan saham yang ada pada perusahaan tersebut. Karena semakin naik laba perusahaan menjadikan semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Dengan indikator *Earning Pershare* (EPS) yaitu, laba operasional dan jumlah lembar saham yang beredar dengan rumus, laba bersih dibagi dengan jumlah lembar saham. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al (2018) ; Sari (2019) ; Nurhadi dan Pranyoto (2019) menyatakan bahwa *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Earning per Share* secara parsial berpegaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

PER memberikan petunjuk kepada investor atau calon investor mengenai harga saham mempunyai hubungan positif yang berarti bahwa PER yang meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka akan memberikan pengembalian yang cukup baik sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya yang lebih besar lagi sehingga harga saham akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al (2018) yang menyimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga peningkatan besarnya variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi dan Pranyoto (2019) ; Birri et al (2021) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Price Earning Ratio* secara parsial berpegaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

3. Pengaruh *Price Book Value* terhadap Harga Saham

Rasio PBV dapat menjadi ukuran rasional untuk menilai prospek pengembalian tinggi yang dapat dihasilkan perusahaan dengan melihat bagaimana pasar merespons keuangan perusahaan kinerja sebagaimana tercermin dalam harga pasar saham yang tinggi (Shabib et al, 2015). Jadi rasio PBV bisa menjadi Pertimbangan penting bagi investor untuk memilih saham mana yang harus dibeli. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula investor penilaian saham perusahaan, sehingga akan mendorong harga pasar saham dan meningkatkan capital gain. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al (2018) ; Sari (2019) ; Nurhadi dan Pranyoto (2019) ; Birri et al (2021) menyatakan bahwa Price Book Value berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Price Book to Value* secara parsial berpegaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

4. Pengaruh *Earning per Share, Price Earning Ratio dan Price Book Value* terhadap Harga Saham

Semakin tinggi *Earning Pershare* (EPS) yang ada pada suatu perusahaan semakin tertarik pula para investor untuk membeli atau menanamkan saham yang ada pada perusahaan tersebut. Karena semakin naik laba perusahaan menjadikan semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Semakin tinggi

laba yang dihasilkan perusahaan, maka akan memberikan pengembalian yang cukup baik sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya yang lebih besar lagi sehingga harga saham akan meningkat. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula investor penilaian saham perusahaan, sehingga akan mendorong harga pasar saham dan meningkatkan capital gain

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H_4 : *Earning per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Price Book to Value* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif (hubungan) kasual. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id tahun 2018-2020. Penelitian ini dilakukan pada April 2022 sampai dengan selesai.

**Tabel 3.1
Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																			
		April-22				Mei-22				Juni-22				Nov-Des-22				Jan-2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Pra Riset																				
3	Penulisan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Pengolahan Data																				
7	Bimbingan Skripsi																				
8	Seminar Hasil																				
9	Sidang Meja Hijau																				

Sumber : Diolah Peneliti

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Sedangkan sampel adalah sebagian untuk saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi (Soewadji, 2012:132)

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2018-2020.
2. Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2018–2020.
3. Memiliki data yang lengkap terkait harga saham, PER, EPS dan PBV yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 2
Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Hasil
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	42
2	Tidak menyediakan laporan tahunan lengkap	(6)
3	Tidak memiliki data harga saham, PER, EPS dan PBV	(2)
Total sampel		34

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah, 2022).

Berdasarkan kriteria diatas maka di dapat perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 34 perusahaan selama 3 tahun pengamatan (34×3) = 102 sampel. Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut penelitian.

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
4	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
6	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
12	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
13	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
14	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
15	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
16	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
17	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
18	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia
19	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
20	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
21	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
22	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
23	BNLI	PT Bank Permata Tbk
24	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
25	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
26	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
27	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
28	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
29	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
30	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia

31	MEGA	PT Bank Mega Tbk
32	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
33	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk
34	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber : data diolah, 2022

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari publikasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan setiap perusahaan sampel tahun 2018 sampai dengan 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan perbankan tahun 2018–2020 yang telah tersedia sebagai informasi. Data tersebut diperoleh dari situs yang dimiliki Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional variabel adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Harga Saham (Y)	Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (<i>closing price</i>) dari tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham periode akhir tahun	Harga Saham = <i>harga penutupan saham (closing price)</i> Sumber : Jogiyanto (2017)	Rasio

2	<i>Earning per Share</i>	Rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak untuk setiap lembar saham yang beredar.	$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ <p>Sumber : Fahmi (2015)</p>	Rasio
3	<i>Price Earning Ratio</i>	<i>Price to earning ratio</i> adalah harga saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap laba yang dilaporkan	$PER = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100$ <p>Sumber : Brigham dan Houston (2015)</p>	Rasio
4	<i>Price Book to Value</i>	Rasio yang mencerminkan valuasi atau nilai perusahaan dilihat dari perbandingan harga saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar dengan nilai buku perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Lembar Saham}}$ <p>Sumber : Gitman (2012)</p>	Rasio

Sumber : data diolah, 2022

3.7 Teknik Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan, struktur modal, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusinormal (Ghozali, 2016).

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Suatu cara mendeteksi adanya multikolinieritas dalam persamaan model yaitu:

1. *Correlation Matrix*, multikolinearitas ditemukan apabila hubungan antara variabel bebas melebihi 0.80.
2. *Nilai Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*, nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai

tolerance yang mendekati 0 atau nilai VIF > 5.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, di mana titik-titik dalam gambar *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* (Ghozali, 2016). Dengan demikian pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi *linear* ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Gejala autokorelasi sering ditemukan pada data *time series*. Autokorelasi merupakan gejala yang terjadi karena antar observasi dari satu variabel atau objek yang sama, dengan rentang waktu yang sama sehingga terjadi hubungan dari waktu ke waktu lain. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi adalah dengan melakukan uji *Durbin-Watson*.

Dasar pengambilan keputusan metode pengujian *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai *Durbin-Watson* terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
3. Jika nilai *Durbin-Watson* terletak antara dL dan dU atau diantaranya $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *price earning ratio* dan *price book value* terhadap harga saham, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
 A = Konstanta, besar nilai Y jika $X = 0$
 β_1 - β_3 = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.
 X_1 = *Earning per Share*
 X_2 = *Price Earning Ratio*
 X_3 = *Price Book to Value*
 E = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

(Ghozali, 2016).

Selain itu Ghozali (2016) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelohan dan pengujian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. EPS, PER dan PBV secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi perusahaan, khususnya manajemen perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam menaikan harga saham perusahaannya.

2. Bagi Investor

Setiap investasi pada umumnya mengandung unsur ketidakpastian. Dikarenakan investor menghadapi kesempatan investasi yang berisiko maka pilihan investasi tidak bisa hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan saja tetapi investor harus bersedia menanggung risiko yang diakibatkan dari keputusan investasi yang telah diambil. Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi para investor dalam memutuskan sebuah keputusan investasi yang hendak dilakukan, karena bisa dipastikan setiap investor menginginkan prospek yang baik bagi perusahaannya dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penelitian yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan harga saham dengan menggunakan alat ukur lainnya yang belum banyak diteliti seperti *Market Value Asset to Book Value Assets Ratio*, *Current Asset to Total Asset Ratio*, *Capital Expenditure to Book Value Assets*, dan lain terhadap harga saham sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, L.A. Rita, dan Santoso, B.E. (2018). “Pengaruh EPS, CR, DER, dan PBV terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*. ISSN : 2502 – 7697.\
- Astuti, Pudji., Sari, Yunita Laras dan WA, Armalia Reni. (2018). Analisis Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio* dan Kepemilikan Instiusional terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. Vol.20., No.2.
- Aziz, Musdalifah. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Baron, R.M. and Kenny, D. A. (1986). “*The Moderator-Mediator Variabel Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations*”. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173-1182.
- Birri, Muhamad Maftuh Syahrul., Surono., Djadjuli, Mohamad Muzayyanah., Sari, Fitriya. (2021). Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price to Book Value* terhadap Harga Saham. *Jurnal Economics and Management*. Vol. 2., No.1
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bulutoding, L. Parmitasari, R.D.A. dan Dahlan, M.A. (2018). “Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2010-2016)”. *Akuntansi Peradaban*. Vol. IV. No. 2.
- Darmadji, T. dan Fakhruddin, H.M. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Diantini, O. dan Badjra, I.B. (2016). “Pengaruh *Earning Per Share*, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan *Current Ratio* terhadap Kebijakan Dividen”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.11.

- Dwinda, Erin Nurul dan Erlina. (2021). *Dividend per Share, Earning per Share, Price Earning Share. Jurnal*. Vol. 1., No.1.
- Erlina, (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit USU Press.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan dan Teori Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. (2009). *Principles of Manajerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Gumanti, T.A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hartono, J. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-6. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Jogiyanto, H.M. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lakmsi, Bella Larasati., Anidini, Rita dan Santosa, Edi Budi. (2018). Pengaruh DER, TATO, *Firm Size* terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening. *Jurnal Universitas Pandanaran*. Semarang
- Manoppo, V. C.H. O. Tewel, B. dan Jan, A.B.H. (2017). “Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan DAN NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Bevarages* yang terdaftar di BEI (periode 2013-2015)”.
- Mamduh, M.H. dan Abdul Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-7. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurhadi, Elan dan Pranyoto, Suhari. (2019). Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price Book Value* terhadap Harga Saham Emiten Perbankan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Teknologia*.
- Rizal, Rahma. (2014). “Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 3(3) : 48-59.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Rodoni, Ahmad. dan Herlin, Ali. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Edisi 1. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sari, Nopi Kamelia. (2019). Pengaruh *Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER)* dan *Price Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Pada Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal*. Vol. 1., No. 12.
- Sawir, Agnes. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sunaryo. (2011). “Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Dividend Pay Out Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* pada Kelompok Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Binus Business Review*. Vol. 2 No. 2. pp. 866-873.
- Ulfah, E. Andini, R. dan Oemar, A. (2018). “Pengaruh CR, DER, ROA, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran ISSN : 2502 – 7697*.



LAMPIRAN

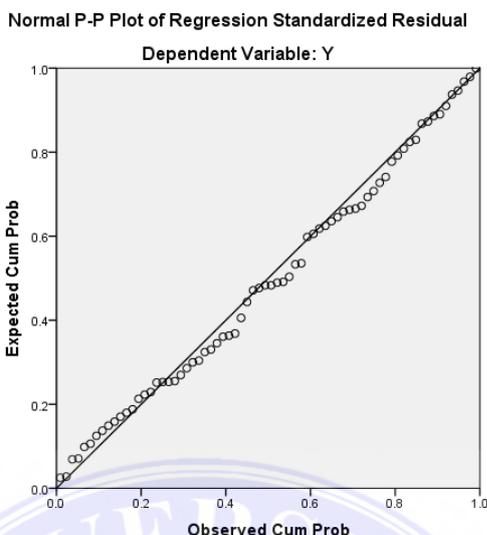
Lampiran 1. Data Variabel Penelitian

No	Emiten	Tahun	X1	X2	X3	Y
1	AGRO	2018	0,21	0,26	0,84	1350
		2019	0,35	0,53	0,83	1290
		2020	0,43	0,77	0,73	1375
2	AGRS	2018	0,57	1,35	0,46	1050
		2019	0,48	1,5	0,57	998
		2020	0,37	0,6	4,1	5000
3	BABP	2018	0,39	0,63	4,15	4590
		2019	0,36	0,56	2,44	5500
		2020	0,34	0,55	2,92	5975
4	BACA	2018	0,31	0,9	3,3	5800
		2019	0,57	1,6	0,54	8575
		2020	0,55	1,34	0,56	8900
5	BBCA	2018	0,74	1,44	0,43	10450
		2019	0,64	1,48	0,42	10775
		2020	0,54	2,79	0,4	10269
6	BBKP	2018	0,74	1,33	1,2	8575
		2019	0,81	1,24	2,36	8900
		2020	0,84	2,89	1,67	10450
7	BBMD	2018	0,9	1,75	1,36	10775
		2019	0,68	2,1	1,7	10269
		2020	0,53	2,87	0,22	8575
8	BBNI	2018	0,51	4,33	0,29	8900
		2019	0,54	5,27	0,35	10450
		2020	0,49	9,05	0,8	10775
9	BBRI	2018	0,37	8,41	1,1	10269
		2019	0,48	1,54	5,09	8575
		2020	0,47	0,96	3,18	8900
10	BBTN	2018	0,47	0,96	3,02	10450
		2019	0,5	0,4	1,59	10775
		2020	0,37	0,9	0,6	10269
11	BCIC	2018	0,29	0,94	1,92	8575
		2019	0,28	0,87	2,54	8900
		2020	0,29	0,89	2,15	10450
12	BDMN	2018	0,31	0,98	1,98	10775
		2019	0,38	2,73	2,04	10269
		2020	0,5	0,41	0,76	8575
13	BEKS	2018	0,5	0,39	0,96	8900
		2019	0,5	0,4	0,92	10450

		2020	0,48	0,45	0,65	10775
14	BINA	2018	0,68	0,55	0,69	10269
		2019	0,83	0,71	1,82	8575
		2020	0,8	0,99	1,64	8900
15	BJBR	2018	0,82	1	1,28	10450
		2019	0,89	0,99	1,18	10775
		2020	0,75	0,91	1,38	10269
16	BJTM	2018	0,19	4,87	0,94	8575
		2019	0,19	4	3,01	8900
		2020	0,16	4,5	1,62	10450
17	BKSW	2018	0,16	7,78	1,8	10775
		2019	0,21	7,9	1,83	10269
		2020	0,47	0,23	0,53	1.227,90
18	BMAS	2018	0,44	0,24	0,64	1.182,88
		2019	0,45	0,19	0,54	1.324,92
		2020	0,6	0,19	0,91	1.057,88
19	BMRI	2018	0,51	0,31	1,1	805,46
		2019	0,55	0,88	0,06	243,61
		2020	0,51	0,77	0,57	231,86
20	BNBA	2018	0,57	0,81	1,15	219,9
		2019	0,61	1,48	1,05	191,29
		2020	0,39	1,2	1,14	174,34
21	BNGA	2018	0,42	1,2	0,67	1.806,89
		2019	0,26	1,03	1,31	2.150,90
		2020	0,3	1,3	1,47	1.492,30
22	BNII	2018	0,33	1,53	1,35	1.517,72
		2019	0,28	1,65	1,32	1.541,93
		2020	0,12	0,72	2,26	47.740,25
23	BNLI	2018	0,11	0,35	2,43	53.057,63
		2019	0,13	0,42	2,67	1.264,43
		2020	0,16	0,5	2,4	1.429,63
24	BSIM	2018	0,21	1,2	2,4	1.468,04
		2019	0,68	0,97	3,39	2.579,33
		2020	0,62	0,71	3,47	2.810,33
25	BSWD	2018	0,7	0,56	3,24	3.172,86
		2019	0,7	0,46	6,5	1.742,80
		2020	0,38	0,59	6,65	1.879,91
26	BTPN	2018	0,16	0,14	0,53	4.695,49
		2019	0,2	0,12	0,51	4.911,10
		2020	0,21	0,15	0,44	5.004,47
27	BVIC	2018	0,36	0,19	0,38	5.325,11

		2019	0,45	0,2	0,38	5.529,77
		2020	0,32	2,09	0,61	26.283,67
28	INPC	2018	0,34	1,63	0,81	363,78
		2019	0,34	2,31	0,58	389,48
		2020	0,4	2,31	0,57	505,41
29	MAYA	2018	0,29	2,2	0,56	397,59
		2019	0,35	0,19	13,66	4.584,97
		2020	0,46	0,24	14,51	5.808,10
30	MCOR	2018	0,44	0,26	16,13	280,22
		2019	0,44	0,56	13,74	328,93
		2020	0,94	1,23	14,18	351,6
31	MEGA	2018	0,45	0,47	0,6	262,9
		2019	0,45	0,51	1,11	225,22
		2020	0,45	0,52	0,81	194,64
32	NISP	2018	0,44	0,68	1,11	207,98
		2019	0,38	0,71	1,26	190,58
		2020	0,25	0,53	4,08	189,68
33	NOBU	2018	0,17	0,86	4,16	234,8
		2019	0,12	0,78	4,21	285,03
		2020	0,13	0,79	3,52	557,13
34	PNBN	2018	0,3	1,21	3,43	461,34
		2019	0,63	0,83	0,22	339,45
		2020	0,65	0,81	0,43	367,41

Lampiran 2. Hasil Uji SPSS



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

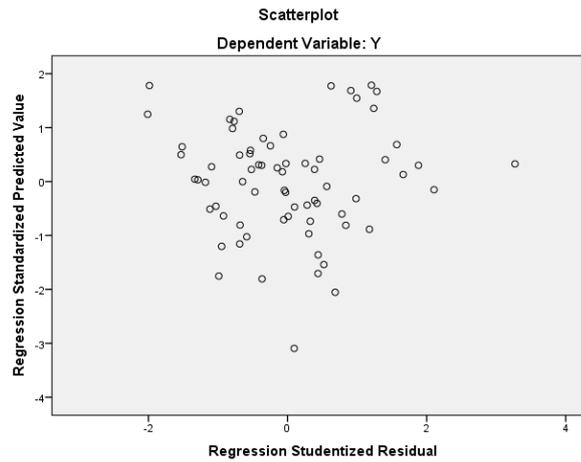
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	422.31084787
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.114
	Negative	-.173
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.316	1.396		-.226	.822		
X1	.055	.087	.072	7.630	.031	.937	1.067
X2	.564	.193	.348	2.923	.005	.868	1.152
X3	.412	.087	.547	4.731	.000	.923	1.084

a. Dependent Variable: Y



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.659	.941		2.826	.007
X1	-.138	.059	-.306	-2.343	.723
X2	-.139	.130	-.145	-1.071	.289
X3	-.069	.059	-.156	-1.184	.241

a. Dependent Variable: abs_res

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 ^a	.874	.866	435.86436	.667

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.316	1.396		-.226	.822
X1	.055	.087	.072	7.630	.031
X2	.564	.193	.348	2.923	.005
X3	.412	.087	.547	4.731	.000

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60612924.341	3	20204308.114	106.351	.000 ^b
Residual	8738976.159	46	189977.743		
Total	69351900.500	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 3 Surat Izin penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 2278 /FEB/01.1/ VI / 2022 09 Juni 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : DIDI IRFANDI
N P M : 188330223
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Earning Per Share , Price Earning Ratio Dan Price Book To Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat



Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal